

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi memberi makan pada acara takziah di Desa Barbaran Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal dalam perspektif *Living Hadis*, dapat disimpulkan bahwa praktik tradisi memberi makan pada acara takziah merupakan kebiasaan sosial-keagamaan yang telah berlangsung secara turun-temurun. Tradisi ini dilaksanakan dengan menyediakan makanan dan minuman bagi masyarakat yang datang melayat ke rumah keluarga yang berduka. Pelaksanaannya melibatkan keluarga, kerabat, tetangga, anggota Serikat Tolong-Menolong (STM), tokoh masyarakat, dan warga sekitar yang bergotong royong membantu penyelenggaraan takziah. Tradisi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penyediaan konsumsi, tetapi juga menjadi bentuk kepedulian, solidaritas, dan kebersamaan masyarakat dalam membantu keluarga yang sedang mengalami musibah.

Adapun pemahaman dan pemaknaan masyarakat terhadap hadis tentang memberi makan pada acara takziah dalam perspektif *Living Hadis* menunjukkan bahwa masyarakat memahami praktik tersebut sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam untuk membantu dan meringankan beban keluarga yang berduka. Pemahaman ini berkaitan dengan hadis Nabi Muhammad saw. tentang anjuran membuatkan makanan bagi keluarga Ja'far bin Abi Thalib ketika mengalami musibah kematian. Meskipun tidak seluruh masyarakat mengetahui teks hadis secara langsung, nilai hadis telah diterima melalui pengajaran agama, tradisi keluarga, dan praktik sosial yang diwariskan. Dalam perspektif *Living Hadis*, pemaknaan tersebut menunjukkan bahwa hadis tidak hanya dipahami sebagai teks, tetapi diresepsikan dan diaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat melalui praktik memberi makan sebagai wujud kepedulian, solidaritas, dan gotong royong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Barbaran perlu melakukan penguatan pemahaman terhadap makna utama tradisi memberi makan dalam perspektif hadis Nabi saw. Tradisi tersebut pada dasarnya bertujuan untuk membantu dan meringankan beban keluarga yang berduka, bukan memberikan tambahan tanggung jawab kepada keluarga yang sedang mengalami musibah. Oleh karena itu, pemahaman masyarakat perlu diarahkan agar tradisi ini kembali kepada nilai utama yang terkandung dalam hadis, yaitu kepedulian dan tolong-menolong.
2. Pelaksanaan tradisi memberi makan hendaknya disesuaikan dengan prinsip kemudahan dan kemampuan masyarakat. Apabila dalam praktiknya terdapat anggapan bahwa keluarga yang berduka wajib menyediakan makanan dalam jumlah besar bagi para pelayat hingga menimbulkan beban ekonomi, maka pemahaman tersebut perlu diperbaiki. Tradisi yang awalnya memiliki nilai kebaikan hendaknya tidak berubah menjadi beban bagi keluarga yang sedang terkena musibah.
3. Tokoh agama, tokoh adat, dan lembaga sosial masyarakat seperti STM diharapkan berperan dalam memberikan edukasi keagamaan mengenai pelaksanaan takziah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Upaya ini penting agar tradisi yang telah menjadi identitas sosial masyarakat tetap terjaga, tetapi memiliki dasar pemahaman yang lebih kuat secara syar'i.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai perkembangan tradisi takziah dalam masyarakat Mandailing dari perspektif fikih, hadis, dan perubahan sosial, sehingga dapat ditemukan formulasi yang lebih ideal antara menjaga budaya lokal dan memastikan kesesuaiannya dengan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Abu Dawud, Sulaiman ibn al-Asy'ats al-Sijistani. *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi, t.t.
- _____. *Sunan Abī Dāwūd*. Beirut: al-Maktabah al-‘Aşriyyah, n.d.
- Afghoni, dan Ade Slamet. “Pendekatan Antropologis dalam Pemahaman Hadis.” *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2016): 17–26.
- Ahmad, Fathoni. “Islam Nusantara Menurut Gus Dur: Kajian Pribumisasi Islam.” *Mozaic Islam Nusantara* 4, no. 1 (2018): 21–40.
- Aini, Febri Olpa, dan Fahmil Samiran. “Tradisi Mandoa Patang Kamih Setelah Penguburan Jenazah.” *Jurnal Analisis Hukum dan Kebijakan* 6, no. 4 (2025): 90–105.
- Al-A'zami, Muhammad Diya' al-Rahman. *al-Minnah al-Kubra Sharh wa Takhrij al-Sunan al-Sughra*. Riyadh: Maktabah al-Rushd, 2001.
- Al-Daruquthni, Abu al-Hasan Ali ibn Umar. *Sunan al-Daruquthni*. Kairo: Wizarat al-Awqaf al-Misriyyah.
- Al-Humaydi, Abu Bakr Abd Allah ibn al-Zubayr. *Musnad al-Humaydi*. Kairo: Wizarat al-Awqaf al-Misriyyah.
- Al-Khattabi, Abu Sulaiman. *Ma'alim al-Sunan Syarh Sunan Abi Dawud*. Aleppo: al-Matba'ah al-'Ilmiyyah, t.t.
- Al-Mizzi, Yusuf ibn al-Zaki Abd al-Rahman. *Tahdhib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*. Ed. Bashshar Awwad Ma'ruf. Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1400 H.
- Al-Mubarakfuri, Abu al-'Ala. *Tuhfat al-Ahwadhi bi Syarh Jami' al-Tirmidhi*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Fiqh al-Awlawiyyat*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Kayfa Nata'amal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyyah*. Kairo: Dar al-Shuruq, 2000.
- Al-San'ani, Muhammad ibn Ismail. *Subul al-Salam*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1988.
- Al-Shāfi'ī, Muḥammad ibn Idrīs. *Al-Umm*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah, 1990.

- Al-Syaibani, Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal. *Musnad Ahmad*. Kairo: Wizarat al-Awqaf al-Misriyyah.
- Al-Tirmidhī, Muḥammad ibn ʿĪsā. *Sunan al-Tirmidhī*. Edited by Aḥmad Shākir. Cairo: Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1975.
- Amir, Ria Rezky. “Metode Takhrij al-Hadits.” *Al-Mau'izah* 5, no. 1 (2022): 1–14.
- Arif, Arifuddin M. “Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim dalam Sosiologi Pendidikan.” *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial* 1, no. 2 (2020): 1–14.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asad, Talal. *Formations of the Secular: Christianity, Islam, Modernity*. Stanford: Stanford University Press, 2003.
- Assagaf, Ja'far. “Studi Hadis dengan Pendekatan Sosiologi: Paradigma Living-Hadis.” *Holistic al-Hadis* 1, no. 2 (2015): 289–316.
- Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal. *Kecamatan Panyabungan Barat dalam Angka*. Panyabungan: BPS Kabupaten Mandailing Natal, 2024.
- Berger, Peter L. *The Sacred Canopy: Elements of a Sociological Theory of Religion*. New York: Anchor Books, 1967.
- Berger, Peter L., dan Thomas Luckmann. *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. London: Allen Lane, 1966.
- Boja, Abdul. Tokoh masyarakat/hatobangon Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026 dan 22 Juli 2026.
- Burhanuddin, M. Hanafi, Ahmad Ubaidillah Ma'sum al-Anwari, dan Mochamad Tholib Khoiril Waro. “Kritik atas Pemikiran Saifuddin Zuhri dalam Kajian Living Hadis.” *MINARET Journal of Religious Studies* 1, no. 2 (2023): 34–46.
- Chaer, Moh. Toriqul. “Tantularisme, Pluralitas Agama dan Toleransi.” *Afkaruna: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2012): 149–166.
- Dewi, Subkhani Kusuma. “Fungsi Performatif dan Informatif Living Hadis dalam Perspektif Sosiologi Reflektif.” *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (2017): 179–207.

- Dozan, Wely. "Hadits-Hadits Tahlilan: Analisis Konflik dan Nilai-Nilai Sosial Masyarakat." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist* 3, no. 2 (2020): 195–211.
- Durkheim, Émile. *The Division of Labor in Society*. Translated by W. D. Halls. New York: Free Press, 1984.
- Fadillah, Muhammad Nurul, Harles Anwar, dan Siti Zainab. "Tradisi Kenduri Kematian di Desa Kampung Baru, Kabupaten Katingan." *Syams: Jurnal Studi Keislaman* 1, no. 2 (2020): 1–9.
- Fahmi, Ach. Syafiq, Intan Dwi Permatasari, dan Faridatul Jannah. "Metodologi Penelitian Hadis dalam Perspektif Pemikiran Syuhudi Ismail." *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies* 2, no. 2 (2024): 127–136.
- Fanggi, Tobias. "Studi tentang Nilai-Nilai Sosial Budaya dalam Undang (Haep) pada Upacara Kematian." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 2 (2016): 132–142.
- Fathur, Rizqi A. "Resepsi Eksegesis dan Fungsional Al-Qur'an dalam Pembacaan Dzikir oleh Pemuda." Skripsi Sarjana, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2025.
- Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books, 1973.
- Goody, Jack. *Cooking, Cuisine and Class: A Study in Comparative Sociology*. Cambridge: Cambridge University Press, 1982.
- Graham, William A. *Islamic and Comparative Religious Studies*. Ed. John Hinnells. USA: Harvard University Press, t.t.
- Hadi, Abdul. Masyarakat/pelaku tradisi Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026 dan 20 Juli 2026.
- Harahap, Basyral Hamidy. *Madina yang Madani*. Panyabungan: Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, 2004.
- Harahap, Basyral Hamidy, dan Hotman M. Siahaan. *Orientasi Nilai-Nilai Budaya Batak: Suatu Pendekatan terhadap Perilaku Batak Toba dan Mandailing*. Jakarta: Sanggar Willem Iskandar, 1987.
- Hartini, Lilis. "Tradisi dan Ritual Kematian di Garut: Sebuah Kajian Dialektologi." *Artikulasi* 1, no. 2 (2021): 111–122.
- Hasbillah, Ahmad Ubaydi. *Ilmu Living Qur'an-Hadis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Ciputat: Maktabah Darus Sunah, 2007.

- Hasibuan, Imom Suryadi, dan Pendi Hasibuan. “Persepsi Ulama terhadap Tradisi Makan-Makan di Tempat Orang Meninggal: Studi Kasus di Desa Simaninggir Kabupaten Padang Lawas.” *Jurnal Analisis Hukum dan Kebijakan* 6, no. 4 (2025): 586–602.
- Huda, Nailil, dan Ade Pahrudin. “Orientasi Kajian Hadis Kontemporer Indonesia.” *Refleksi* 17, no. 2 (2018): 169–192.
- Ibn Hajar al-'Asqalani, Ahmad ibn Ali. *Tahdhib al-Tahdhib*. Hyderabad: Matba'at Da'irat al-Ma'arif al-Nizamiyyah, 1908.
- Ibn Ḥanbal, Aḥmad. *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*. Edited by Shu'ayb al-Arna'ūṭ et al. Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 2001. Ibn Majah, Muhammad ibn Yazid al-Qazwini. *Sunan Ibn Majah*. Tahqiq Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Ibn Mājah, Muḥammad ibn Yazīd. *Sunan Ibn Mājah*. Edited by Muḥammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī. Cairo: Dār Iḥyā' al-Kutub al-'Arabiyyah, n.d.
- Ibn Qudāmah, 'Abd Allāh ibn Aḥmad. *Al-Mughnī*. Cairo: Maktabat al-Qāhirah, 1968.
- Ihsan, Muhammad Faqih, dan Muhammad Naufal Ashshiddieqi. “Historiografi Kajian Living Hadis di Indonesia.” *Journal of Hadith Studies* 7, no. 1 (2024): 63–85.
- Imam, Khoirul. Anggota STM Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026 dan 21 Juli 2026.
- Istiqamah, Nur, dan Ridhatullah Assya'bani. “Resepsi Estetis terhadap Terjemah Al-Quran Bahasa Banjar.” *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 19, no. 2 (2021): 223.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Lubis, M. Taon. Tokoh agama Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026 dan 20 Juli 2026.
- Lubis, Z. Pangaduan. *Adat Budaya Mandailing dalam Tantangan Zaman*. Medan: Mitra, 2010.
- Lubis, Zainuddin. Tokoh agama Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026 dan 20 Juli 2026.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1992.
- Maisyarah, Sindi. “Tradisi Menyiapkan Hidangan Ketika Orang Meninggal Dunia.” *SHAHIH: Jurnal Ilmu Kewahyuan* 6, no. 1 (2023): 159–176.

- Mansyur, Muhammad. *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Metcalf, Barbara D., ed. *Islam in South Asia in Practice*. Princeton: Princeton University Press, 2009.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. 2nd ed. London: SAGE Publications, 2014.
- Miski. *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik*. Ed. Muhammad Hilal. Malang: CV. Maknawi, 2021.
- Misra. Anggota Karang Taruna Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026.
- Monaghan, John, dan Peter Just. *Social and Cultural Anthropology: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Mubit, Rizal. "Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia." *Episteme* 11, no. 1 (2016): 163–184.
- Munawar, Ali Mahfuz, dan A. Fadly Rahman Akbar. "Tradisi Fida'an dan Akulturasinya pada Masyarakat Desa." *Al-Adabiya Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 18, no. 2 (2023): 133–149.
- Mustaqim, Abdullah. *Islam dan Kearifan Lokal di Nusantara*. Yogyakarta: LKiS, 2015.
- Muzakky, Althaf Husein. "Tradisi Tilik pada Masyarakat Jawa dalam Sorotan Living Hadis." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23 (2021): 24–38.
- Nasution, Salmah. Masyarakat/pelaku tradisi Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026, 21 Mei 2026, dan 23 Juli 2026.
- Nuridin, Bartoven Vivit, dan Elis Febriani Jesica. "Ritual Ngebuyu: Membumikan Pewaris dan Perubahan Ritual Kelahiran pada Marga Legun." *Jurnal Sosiologi* 20, no. 2 (2018): 69–80.
- Pargament, Kenneth I. *The Psychology of Religion and Coping*. New York: Guilford Press, 1997.
- Picchione, Luciana Marchionne. "Wolfgang Iser: The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response." *The International Fiction Review* 7, no. 1 (1980): 76–77.
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba*

- Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 1998.
- Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster, 2000.
- Rafiq, Ahmad. *Living Hadis: Tradisi, Teks, dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Rafiq, Ahmad. "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the." *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 22, no. 2 (2021): 469–484.
- Rafiq, Ahmad. "The Reception of Hadith in Indonesia." Dalam *Living Hadith in Contemporary Muslim Societies*.
- Rafli, Rahmat, dkk. "Living Hadis dalam Pembentukan Islam: Teori, Praktik dan Tantangan." *Media Hukum Indonesia* 3, no. 4 (2025): 371–380.
- Rismah, Muhammadiyah Amin, dan Muhammad Yahya. "Metodologi Living Hadis, Pengertian, Tujuan dan Implementasinya." *Media Hukum Indonesia* 2, no. 5 (2025): 68–77.
- Rosnidah. Masyarakat/pelaku tradisi Desa Barbaran. Wawancara, 20–21 Mei 2026.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Ed. Try Koryati. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sahril, Ahmad. "Observasi Awal Peneliti." Desa Barbaran, Panyabungan Barat, 2026.
- Salleh, Norsaleha Mohd, dkk. "Living Hadis Sebagai Fenomena Sosial Budaya Indonesia: Satu Sorotan Secara Sistemik." *International Research Management & Innovation Conference*, 2018.
- Saputra, Edriagus, dkk. "Living Hadith: Concept, Role and Development in Indonesia." *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies* 7, no. 1 (2024): 23.
- Sibarani, Robert. "Pendekatan Antropolinguistik terhadap Kajian Tradisi Lisan." *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa* 1, no. 1 (2015).
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.
- Suryadi, dkk. *Living Hadis dalam Pembentukan Islam: Teori, Praktik dan Tantangan*. 2025.
- Syahdan. Anggota Karang Taruna Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026.
- Syamsuddin, Sahiron, ed. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Syamsuddin, Sahiron. *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.
- Tangngareng, Tasmin, dan Ubaidullah. "Living Sunnah: Studi Konseptual dan Model Praktik Sunnah Nabi dalam Kehidupan Masyarakat Muslim." *TASHDIQ: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 16, no. 3 (2025): 1–6.
- Taufik, Egi Tanadi. "Epistemologi Syarah Hadis di Perguruan Tinggi." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 6, no. 1 (2020): 33–50.
- Timbul Agustus. Tokoh masyarakat/hatobangon Desa Barbaran. Wawancara, 20 Mei 2026 dan 20 Juli 2026.
- Wadjedy, Muh. Farid, dan Muhammad Ali. "Takhrij al-Hadis." *Ma'had Aly: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2025): 149–170.
- Woodward, Mark R. *Islam in Java: Normative Piety and Mysticism in the Sultanate of Yogyakarta*. Tucson: University of Arizona Press, 1989.
- Zuhri, Saifuddin, dan Subkhani Kusuma Dewi. *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*. Yogyakarta, 2018.

LAMPIRAN
Dokumentasi Kegiatan Penelitian



1. Kegiatan wawancara Bersama Tokoh Agama Bapak M.Taon Lubis



2. Kegiatan wawancara Bersama tokoh agama bapak Zainuddin Lubis



3. Kegiatan wawancara Bersama hatobangon bapak Timbul Agustus



4. Kegiatan wawancara Bersama pelaku tradisi bapak Abdul Hadi



5. Kegiatan gotong royong masyarakat untuk membuat hidangan untuk orang yang datang takziah



6. Kegiatan makan Bersama murid dan guru purba yang di undang



7.Kegiatan makan Bersama para hatobangon

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: ahmad sahril
Tempat, Tanggal Lahir	: Barbaran, 15 juni 2004
Jenis kelamin	: laki-laki
Agama	: Islam
Alamat	: barbaran
Pekerjaan	: Mahasiswa
Heanphone	: 085373720947
Email	: nasutionsahril53@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama orang tua

1. Ayah : Palit
2. Ibu : Rosnidah

RIWAYAT PEPENDIDIKAN

1. Sekolah dasar : Sd Negeri 143 barbaran
2. SMP : Mts Islamiyah barbaran
3. SMK : Man 1 mandailing natal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 487 /Sti.21/F.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

29 Mei 2026

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Kepala Desa Barbaran
di- Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :

Nama : Ahmad Sahril
NIM : 22-11-0007
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ilmu Hadits (IH)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Studi Living Hadits Tentang Memberi Makan Pada Acara takziah di Desa Barbaran Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal
Tempat Penelitian : Desa Barbaran
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)



Stain Mandailing Natal, M.H.I.

Terselamat
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi IH
3. Arsip